

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Usahatani padi di Desa Waru Kecamatan Bantarkawung menguntungkan dengan rata rata keuntungan sebesar Rp1.862.524,.
2. R/C rasio usaha tani padi di Desa Waru Kecamatan Bantarkawung lebih dari satu dengan rata rata R/C rasio sebesar 1,6.
3. Kontribusi usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Waru Kecamatan Bantarkawung <50% terhadap pendapatan keluarga dengan kontribusi hanya sebesar 5,93%.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tani padi di Desa Waru menguntungkan. Oleh sebab itu para petani padi di Desa Waru diharapkan tetap menjalankan usahatani tersebut mengingat secara ekonomi usahatani ini menguntungkan walaupun sangat tergantung dengan air hujan sebagai sumber pengairannya. Selain itu, petani juga harus mengetahui harga jual gabah dan memberikan perawatan secara lebih efektif dan efisien terutama dalam penggunaan air agar pendapatan dapat meningkat dan mengurangi biaya dan risiko usahatani padi.
2. Pemerintah melalui dinas terkait diharapkan memperbaiki akses jalan dan ke desa waru karena banyak jalan yang sudah mengalami kerusakan

yang menghambat pengangkutan hasil pertanian dari atau ke Desa Waru. Pemerintah melalui BULOG membeli hasil panen langsung dari petani agar harga yang didapat petani lebih tinggi sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat. Pemerintah menyediakan irigasi yang memadai agar lahan pertanian dan dapat digunakan dapat memberikan penyuluhan dan bantuan yang sesuai agar pendapatan dari usahatani padi meningkat sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga petani di Desa Waru Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini telah diusahakan sesuai prosedur, namun masih terdapat keterbatasan yaitu penelitian ini tidak menggunakan *stratified random sampling* berdasarkan luas lahan karena keterbatasan informasi. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode *sampling* ini.

